

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Rahman Ghazaly, *Fiqh Munakahat*, (Jakarta Timur: Prenanda Media, 2003). 92-93.
- Abdul Aziz Dahlan, *Eksiklopedi Hukum Islam*, Jilid 4 (Jakarta: Ictiar Baru Van Hoeven, 2009). 128.
- Abdul Ghofur Anshori, *Hukum Perkawinan Islam perspektif Fiqh dan Hukum Positif* (Yogyakarta: UII Press, 2011). 136.
- Abdul Rahman Ghazaly, *Fiqh Munakahat* (Jakarta: Prenadamedia Group, cet ke 8, 2019). 6-8.
- Abdullah, Raihanah. "Financial support for women under Islamic family law in Bangladesh and Malaysia." *Asian Journal of Women's Studies* 2, no. 4 (2015): 364.
- Abdurrahman, *Kompilasi Hukum Islam di Indonesia*. 151.
- Agustin Hanafi dan M. Hedhayatullan Bin Mohamad, "Peran Bahagian Sokongan Keluarga Dalam Masalah Pemenuhan Nafkah Isteri Pasca Perceraian (Studi Kasus di Mahkamah Tinggi Syariah Kedah, Malaysia)." *Jurnal Media Syari'ah* 20, no.1 (2018): 64.
- Ahmad Tholabi Kharlie, *Hukum Keluarga Indonesia*. 230.
- Akta Undang-Undang Keluarga Islam Seksyen 45 tentang prosedur pencatatan perceraian di Malaysia.
- Akta Undang-Undang Keluarga Islam Seksyen 47 tentang prosedur pencatatan perceraian di Malaysia.
- Al-Nasa'i, *Sunan al-Nasa'i Jilid 6* (Libanon: Dar al-Fikr, 2005). 144-145.
- Amir Syarifuddin, *Garis-Garis Besar Fiqh* (Jakarta: Kencana, 2003). 133.
- Anik Farida, *Perempuan dalam Sistem Perkawinan dan Perceraian di Berbagai Komunitas Adat* (Jakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama, 2007). 33.

- Anis Sulalah & Putri Alfia Halida, Nafkah Iddah Pasca Perceraian Perspektif Hadis." *El Nubuwwah: Jurnal Studi Hadis* 1, no.1 (2023): 82.
- Anis Sulalah & Putri Alfia Halida. "Nafkah Iddah Pasca Perceraian Perspektif Hadis." *El Nubuwwah: Jurnal Studi Hadis* 1, no.1 (2023): 83.
- Anis Sulalah and Putri Alfia Halida. "Nafkah Iddah Pasca Perceraian Perspektif Hadis (Studi Kasus di Desa Panaguan Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan).". *El-Nubuwwah: Jurnal Studi Hadis* 1, no. 1 (2023): 60-87.
- Atho Muzdhar, *Hukum Keluarga di Dunia Islam Modern* (Jakarta: Ciputat Press, 2003). 33.
- Bagian V dari Enakmen Undang-Undang Wilayah-Wilayah Persekutuan 1984, Seksyen 47, yang berkaitan dengan perceraian dengan talak atau dengan perintah.
- Bambang Sungono, *Metodelogi Penelitian Hukum* cet. Ke-12 (Jakarta: Rajawali, 2011). 185.
- Bernard L. Tanya dkk, *Teori Hukum: Strategi Tertib Manusia Lintas Ruang dan Generasi* (Yogyakarta: Genta Publising, 2013). 117.
- Chuzaimah Tahido Yanggo dan Hafiz Anshary ed, *Problematika Hukum Islam Kontemporer*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2008). 201.
- Dahlan, *Fiqh Munakahat* (Yogyakarta: Deepublish, cet ke 1, 2015). 5.
- Dedi Supriyadi dan Mustofa, *Perbandingan Hukum Perkawinan di Dunia Islam* (Bandung: Pustaka Al-Fikris 2009). 26.
- Dedi Supriyadi dan Mustofa, *Perbandingan Hukum Perkawinan di Dunia Islam* (Bandung: Pustaka Al-Fikris 2009). 85.
- Dedi Supriyadi dan Mustofa, *Perbandingan Hukum Perkawinan Islam di Dunia Islam* (Jakarta: Pustaka Al-Fikriis, 2009). 197.
- Dina Haq Nur Maliyah, *Penafsiran Hakim Terhadap Alasan Perceraian Berdasarkan Norma Pasal 116 Kompilasi Hukum Islam Dan*

Pasal 19 Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 (Analisis Putusan Nomor 2688/Pdt.G/2019/PA.Tng Dan Putusan Nomor 0188/Pdt.G/2019/PA. Tgrs) (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021). 3.

Dominikus Rato, *Filsafat Hukum Mencari: Memahami dan Memahami Hukum* (Yogyakarta: Laksbang Pressindo, 2010). 59.

Duski Ibrahim, *al-Qawa'id al-Fiqhiyah (Kaidah-Kaidah Fiqih)* (Palembang: CV. Amanah, 2019). 82.

Dwi Arini Zubaidah. "Analisis Hukum Islam Tentang Keabsahan Perceraian Dalam Peraturan Perundang-undangan Di Indonesia." *Legitima: Jurnal Hukum Keluarga Islam* 4, no. 2 (2022): 111.

Enakmen Pentadbiran Mahkamah Syariah, 1984 No. 6/1984, pasal 2-Tafsiran, ayat (1).

Enakmen Undang-Undang Keluarga Islam (Kedah Darul Aman), Bahagian IX tentang Penalti pasal 125 Akta Undang-Undang keluarga Islam (2008).

Enakmen Undang-Undang Keluarga Islam 2004 Bahagian IV Penalti Dan Pelbagai Peruntukan Berhubungan Dengan Akad Nikah Dan Pendaftaran Perkahwinan Seksyen 40.

Fadhilatul Maulida dan Busyro Busyro. "Nafkah Iddah Akibat Talak Bain Dalam Perspektif Keadilan Gender (Analisis Terhadap Hukum Perkawinan Indonesia)." *Al Hurriyah: Jurnal Hukum Islam* 3, no. 2 (2018): 121.

Firman Azhari Hidayatullah, *Relevansi Batas Minimum Usia Menikah Menurut Konsep Kesehatan Reproduksi Ditinjau Hukum Islam* (Malang: Fakultas Syari'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2009).11.

Gatot Supramono, *Segi-Segi Hukum Hubungan Luar Nikah* (Jakarta: Djambatan, 1998). 17.

Hafidz Ibn Hajar al-Asqalani, *Bulughul Maram Min Adillati Al-Ahkam* (Surabaya: Al-Miftah, 2015). 227.

- Hendri Hermawan Adinugraha dan Mashudi, Al-Maslahah Al-Mursalah dalam Penentuan Hukum Islam Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam 4, no.1 (2018). 65.
- Hendri Hermawan Adinugraha dan Mashudi.”Al-Maslahah Al-Mursalah dalam Penentuan Hukum Islam.” Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam 4, no. 1, (2018): 66.
- Heniyatun & Siti Anisah. “Pemberian Mut’ah Dan Nafkah Iddah Dalam Perkara Cerai Gugat, Profetika.” Jurnal Studi Islam 21, no.1 (2020): 55.
- Henny Wiludjeng, Hukum Perkawinaan Dalam Agama (Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, 2020). 3.
- Hilman Hadikusuma, Hukum Perkawinan Indonesia (Bandung: Mandar Maju, 2007). 179.
- I Putu Eka Cakra and Aditya Yuli Sulistyawan. “Kompabilitas Penerapan Konsep Omnibus Law Dalam Sistem Hukum Indonesia.” CREPIDO 2, no. 2 (2020): 59–60.
- Ibnu Taimiyah, Fatawa An-Nisa, penerjemah Khairun Na’im (Jakarta: Ailah, 2005). 351.
- Idris Ramulyo, Hukum perkawinan Islam: Suatu Analisis Undang-undang No. 1 tahun 1974 dan Kompilasi Hukum Islam (Jakarta: Bumi Aksara, 1996). 170- 186.
- Indonesia, Undang-Undang Perkawinan, UU No. 1 Tahun 1974, LN No. 1 Tahun 1974, TLN No. 3019, Pasal. 34.
- Indonesia, Undang-Undang Perkawinan, UU No. 1 Tahun 1974, LN No. 1 Tahun 1974, TLN No. 3019, Pasal. 77.
- Ismi Bustami, Perkawinan dan perceraian dalam Islam (Padang: IAIN IB Press, 1999). 23-24.
- Kementrian Agama RI, Al-Quran dan Terjemahannya (2020). 109.
- Kementrian Agama RI, Al-Quran dan Terjemahannya (Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2018). 765.

- Kementrian Agama RI, Al-Quran dan Terjemahannya, h. 52.
- Kementrian Agama RI, Al-Quran dan Terjemahannya. 48-49.
- Kementrian Agama RI, Al-Quran dan Terjemahannya. 824.
- Khoruddin Nasution dan Atho Muzdhar, Hukum Keluarga di Dunia Islam Modern: Studi Perbandingan dan Keberan akan UU Modern dari Kitab-Kitab Fikih (Jakarta: Ciputat Press, 2003). 22-24.
- Khumedi Jafar, Hukum Perkawinan Islam Di Indonesia (Bandar Lampung: CV Arjasa Pratama, cet ke 1, 2020). 6-7.
- Lembaga Penyelidikan Undang-undang, Akta Undang-undang Keluarga Islam (Wilayah-wilayah Persekutuan) 1984 (Akta 303) (Petaling Jaya: International Law Book Services, 2013). 24.
- M. Bagir Al-Habsyi, Fiqih Praktis (Bandung: Mizan 2002). 23.
- Mahmood Zuhdi Abd. Majid & Raihanah Azahari, Undang-undang Keluarga Islam: Konsep dan Perlaksanaannya di Malaysia (Kuala Lumpur: Karya Abazie, 1989).
- Mahmud Marzuki, Metodologi Penelitian Hukum, cet. Ke-9 (Jakarta: Prenada Media Group, 2014). 181.
- Mahmud, Mek Wok. "Analisis Terhadap Peruntukan Penentuan 'Iddah dalam Enakmen UndangUndang Keluarga Islam Malaysia (A Critical Analysis on the Determination of 'Iddah in the Malaysian Islamic Family Law Enactment)." *Akademika* 90, no. 3 (2020): 53.
- Mario Julyano dan Aditya Yuli Sulistyawan. "Pemahaman Terhadap Asas Kepastian Hukum Melalui Konstruksi Penalaran Positivisme Hukum." *Jurnal Crepido* 1, no.1, (2019): 14.

- Mek Wok Mahmud and Siti Zulaikha binti Mokhtar. "Mafqūd and Fasakh in the Writings of Muslim Jurists and Provisions of Malaysian Federal Territory Islamic Family Law: The Case of MH 370 Missing Plane." *Intellectual Discourse* 25. Special Is (2017): 582.
- Moch. Ichwan Kurniawan, Nurul Hanani and Rezki Suci Qamaria. "Hambatan Pelaksanaan SEMA No. 2 Tahun 2019 Terhadap Pemenuhan Hak-Hak Perempuan Pascacerai Gugat di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri." *E-Journal Al-Syakhsyiyah Journal of Law and Family Studies* 4, no. 1 (Juni, 2022): 90.
- Mohd Asyraf Huzaifi Bin Husen. "Pemberian Nafkah Mut'ah dalam Persidangan di Mahkamah Syariah Malaysia." *SAKINA: Journal of Family Studies* 3, no. 4 (2019). 5.
- Mohd Asyraf Huzaifi Bin Husen. "Pemberian Nafkah Mut'ah dalam Persidangan di Mahkamah Syariah Malaysia." *Journal of Family Studies* 3, no.4 (2019): 9.
- Mohd Khairul Anuar Ismail, Kefahaman Wanita Terhadap Peruntukan Hak Selepas Bercerai Menurut EUUKI Negeri Kelantan No. 6/2002: Kajian di Kota Bharu (Tesis: Universiti Malaya, 2014).
- Mohd Sabree Nasri, Mohd Shauqi Saiful Suhardi, and Mohamad Afandi Md Ismail. "Hak Istri Selepas Perceraian Menurut Undang-Undang Keluarga Islam di Malaysia: Analisis Faktor Penghalang Memperolehnya." *Journal of Law and Governance* 3, no. 1 (Desember, 2020): 42-58.
- Mohd Sabree Nasri, Mohd Shauqi Saiful Suhardi, and Mohamad Afandi Md Ismail. "Hak Istri Selepas Perceraian Menurut Undang-Undang Keluarga Islam di Malaysia: Analisis Faktor Penghalang Memperolehnya." *Journal of Law and Governance* 3 no. 1 (Desember, 2020): 42.
- Muhammad Al-Utsaimin, *Shahih Fiqh Wanita*. 341.
- Muhammad Syaifuddin, *Hukum Perceraian*. 135.
- Muhammad Syaifuddin, *Hukum Perceraian*. 136.

- Muhammad Syaifuddin, Hukum Perceraian. 255.
- Muhammad Syaifuddin, Hukum Perceraian. 256.
- Muhammad Tholib, Manajemen Keluarga Sakinah (Yogyakarta: Pro-U, 2007). 261.
- Muhammad Ya'qub Talib 'Abidiyy dan Ahmad Fathi Bahnasi, Membongkar 1001 Persoalan Nafkah: Duhai Suami, Bahagiakan Isterimu Tercinta (Putrajaya: Persatuan Pegawai Syariah Malaysia, 2015). 21.
- Munawar Kholil, Kembali Kepada al-Quran dan as-Sunnah (Semarang: Bulan Bintang, 1995). 58.
- Nur Agus Susanto, "Dimensi Aksiologis Dari Putusan Kasus "ST" Kajian Putusan Peninjauan Kembali Nomor 97 PK/Pid.Sus/2012." Jurnal Yudisial 7, no. 3 (2014): 219.
- Nur Lailatul Musyafaah. "Interpretasi ayat iddah bagi wanita menopause, amenorea, dan hamil dengan pendekatan medis." Al-Daulah: Jurnal Hukum dan Perundangan Islam 8, no. 1 (2018): 124-127.
- Pasal 1 ayat (2) berbunyi: yang berhak melakukan pengawasan atas nikah dan menerima pemberitahuan tentang talak dan rujuk, hanya pegawai yang diangkat oleh Menteri Agama atau pegawai yang ditunjuk olehnya.
- Pasal 10 ayat 1 dan 2, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1975 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan.
- Pasal 125 dalam konteks hukum talak di Malaysia mengatur tentang denda yang dikenakan dalam kasus perceraian.
- Pasal 149 Kompilasi Hukum Islam, tentang tunjangan pasca perceraian berupa nafkah mut'ah.
- Pasal 16 ayat 1, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1975 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan.

Pasal 16 ayat 2, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1975 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Perkawinan.

Pasal 18 Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 tentang pelaksanaan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang perkawinan mengatur tentang perceraian.

Pasal 2 ayat (2) UU No 1 tahun 1974 Tentang Pelaksanaan Perkawinan.

Pasal 3 Ayat (1) UU No 22 Tahun 1946 berbunyi: "Barang siapa yang melakukan akad nikah atau nikah dengan seorang perempuan tidak di bawah pengawasan pegawai yang dimaksudkan pada ayat (2) pasal 1 atau wakilnya, dihukum denda sebanyak-banyaknya R 50,- (Lima puluh rupiah).

Pasal 3 Ayat (2) UU No 22 Tahun 1946 berbunyi: Barang siapa yang menjalankan pekerjaan tersebut pada ayat (2) pasal 1 dengan tidak ada haknya, dihukum kurungan selama-lamanya 3 (tiga) bulan atau denda sebanyak-banyaknya R 100,-(seratus rupiah).

Pasal 41 huruf c Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan (Undang-Undang Perkawinan).

Pasal 45 ayat (1) PP No 9 Tahun 1975 berbunyi: Barang siapa yang melanggar ketentuan yang diatur dalam Pasal 3, 10 ayat (3), 40 Peraturan Pemerintah ini dihukum dengan hukuman denda setinggi-tingginya Rp. 7.500,- (tujuh ribu lima ratus rupiah).

Pasal 8, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1975 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan.

Perma No.5 Tahun 2019, Sebagai Aturan Teknis Mengadili Permohonan Dispensasi Nikah.

Richard Daniel. "Analisis Perbandingan Hukum Mengenai Tunjangan Pasca Perceraian Di Indonesia." *Lex Patrimonium* 1 no.1 (2022): 6.

- Riyan Ramdani & Firda Nisa Syafithri. "Penentuan Besaran Nafkah Madhiyah, Nafkah Iddah Dan Mut'ah Dalam Perkara Perceraian di Pengadilan Agama." *ADLIYA: Jurnal Hukum Dan Kemanusiaan* 15, no.1 (2021). 45.
- Rizki Putra Pratama, Zuraidah Azkia, dan A'dawiyah Bt Ismail. "Pembebanan Nafkah Iddah dan Mut'ah Dalam Perkara Cerai Gugat Dalam Tinjauan Hukum Islam di Indonesia dan Malaysia." *Usroh: Jurnal Hukum Keluarga Islam* 7 no.1 (2023): 11-26.
- Sabaruddin, Nafkah Bagi Istri dalam Masa Iddah Talak Raj'i (Studi Pemahaman Masyarakat Kuala Baru, Aceh Singkil), *Tadabbur: Jurnal Peradaban Islam* 1, no. 2 (2019): 237.
- Said Sampara dkk, *Pengantar Ilmu Hukum* (Yogyakarta: Total Media, 2011). 40.
- Satjipto Rahardjo, *Ilmu Hukum* (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2012). 19.
- Satjipto Rahardjo, *Ilmu Hukum* (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2012). 13.
- Sayid Sabiq, *Fiqh Sunnah* jilid 3, terj. Abu Syaqqina dan Abu Aulia Rahma, (Jakarta: PT. Tinta Abadi Gemilang, 2013). 430.
- Sayid Sabiq, *Fiqh Sunnah jilid 3*, terj. Abu Syaqqina dan Abu Aulia Rahma, (Jakarta: PT. Tinta Abadi Gemilang, 2013). 1.
- Seksyen 11 dari Akta Undang-Undang Keluarga Islam (Wilayah-Wilayah Persekutuan) 1984 (Akta 303) tentang Larangan Perkawinan.
- Seksyen 12 ayat (1) UUKI berbunyi "Sesuatu perkahwinan yang bersalahan dengan Akta ini tidak boleh didaftarkan di bawah Akta ini".

Seksyen 12 ayat (1) UUKI berbunyi. “Walau ap pun subseksyen (1) dan tanpa menjejaskan seksyen 40(2), sesuatu perkahwinan yang telah diupacarkan berlawanan dengan mana-mana peruntukan Bahagian ini tetapi sebaliknya sah mengikut Hukum Syara' boleh didaftarkan di bawah Akta ini dengan perintah daripada Mahkamah.”.

Seksyen 19 merujuk kepada peruntukan dalam Akta Undang-Undang Keluarga Islam yang menghendaki kebenaran tertentu sebelum sesuatu perkahwinan boleh dilangsungkan.

Selli Handini, Ketut Sudiatmaka, and Ni Ketut Sari Adnyani. “Pelaksanaan Pemberian Nafkah Iddah Dilihat Dari Perspektif Hukum Islam Dan Pasal 41 Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 Tentang Perkawinan (Studi Kasus Di Desa Kalijaga Lombok Timur.” e-Journal Komunitas Yustisia Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Ilmu Hukum 4, no. 2 (Juni, 2021): 438-446.

Sidharta Arief, Meuwissen Tentang Pengembangan Hukum, Ilmu Hukum, Teori Hukum, dan Filsafat Hukum (Bandung: PT Refika Aditama, 2007). 20.

Sidharta Arief, Meuwissen Tentang Pengembangan Hukum, Ilmu Hukum, Teori Hukum, dan Filsafat Hukum (Bandung: PT Refika Aditama, 2007). 8.

Sudikno Mertokusumo, Mengenal Hukum Suatu Pengantar (Yogyakarta: Liberty, 2005). 160.

Syams Al-Din Muhammad Al-Syarbini. “Bin Ahmad Al-Khatib Al-Syarbini Al-Syafi'i.” Mughni Al-Muhtaj ila Makrifati Ma'ni Alfaz Al-Minhaj (1994): 173.

Tahir Mahmood, Family Law Reform in The Muslim World (Bombay; N.M, Tripathi PVT.LTD, 1972). 198.

- Taufiq fathur Rouzie Saragih, Sahmiar Pulungan, and Adlin Budhiawan. "Hukum Nafkah Mut'ah Dan Idah Istri Dalam Perkara Khuluk (Analisis Terhadap Sema No 3 Tahun 2018 Tentang Pemberian Nafkah Idah dan Mut'ah Pada Perkara Cerai Gugat)." *Al-Mashlahah: Jurnal Hukum Islam dan Pranata Sosial Islam* 10, no. 1 (April, 2021): 225-238.
- Tinuk Dwi Cahyani, *Hukum Perkawinan* (Malang: UMM, 2020). 1.
- Undang-Undang Keluarga Islam, Akta 303 Tahun 1984 Sekyen 8.
- Undang-Undang Perkawinan 1974, Syarat-Syarat Perkawinan (pasal 15).
- Undang-Undang Perkawinan No.1 tahun 1974 pasal 38.
- Undang-undang Perkawinan No.16 tahun 2019.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1974, Tentang Perkawinan dan Kompilasi Hukum Islam (Bandung: Citra Umbara, 2007). 2.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1974, Tentang Perkawinan dan Kompilasi Hukum Islam (Bandung: Citra Umbara, 2007). 229.
- Undang-Undang Serawak pasal 29 ayat 1, UU Kelantan dan UU Negeri Sembilan mengatur tentang pentingnya wali dalam pernikahan.
- Utami Linda, Implementasi PERMA No. 3 Tahun 2017 Terhadap Hak Perempuan Dan Hak Anak Sebagai Akibat Dari Perceraian di Pengadilan Agama Semarang (Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2019). 95.
- UUKI Seksyen (Pasal) 12 ayat (1) yang berbunyi: Sesuatu perkawinan yang bersalahan dengan Akta ini tidak boleh didaftarkan di bawah Akta ini.
- Wahbah al-Zuhaili, *Fiqh dan Perundangan Islam*. Syed Ahmad Syed Hussain et al. (terjemahan) (Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka, 2001).

- Wila Chandarawila Supriadi, *Perempuan dan Kekerasan dalam Perkawinan* (Bandung: Mandar Hijau, 2001). 75-80.
- Yayan Sopyan, *Islam-Negara: Transformasi Hukum Perkawinan Islam dalam Hukum Nasional* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2011). 187.
- Yayan Sopyan, *Islam-Negara: Transformasi Hukum Perkawinan Islam dalam Hukum Nasional* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2011). 179-180.
- Yayan Sopyan, *Islam-Negara: Transformasi Hukum*. 188.
- Yovita A. Mangesti dan Bernard L. Tanya, *Moralitas Hukum* (Yogyakarta: Genta Publishing, 2014). 74.
- Zaini Nasohah, *Pencerian Hak Wanita Islam. Edisi Pertama* (Kuala Lumpur: Utusan Publications, 2002).
- Zaini Nasohah, *Pentadbiran Undang-Undang Islam di Malaysia Sebelum dan Menjelang Merdeka. Edisi Pertama* (Kuala Lumpur: Utusan Publications, 2004). 4-5.
- Zainuddin Ali, *Hukum Perdata Islam di Indonesia*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2019). 80.
- Zainuddin Ali, *Hukum Perdata Islam*. 74.
- Zainuddin Ali, *Hukum Perdata Islam*. 78.